

ANALISIS PENGELOLAAN LINEN TERHADAP PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA

Anisah, Elsy Maria Rosa, Ekorini Listiowati

Prodi Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang: Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat rumah sakit memiliki peranan yang sangat penting sebagai salah satu sarana kesehatan. Banyak penelitian yang menunjukkan kejadian dan komplikasi yang tidak diinginkan dari *Healthcare Associated Infections* (HAIs) selama beberapa dekade terakhir. Berdasarkan standar akreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) 2012, standar PPI 7.1 yaitu rumah sakit menurunkan resiko infeksi dengan menjamin pembersih peralatan dan sterilisasi yang memadai serta manajemen *laundry* dan linen yang benar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan linen terhadap pencegahan dan pengendalian infeksi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping,

Subjek dan Metode: Penelitian ini adalah kualitatif eksploratif dan rancangan penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah semua karyawan unit *laundry* atau linen RS PKU Muhammadiyah Gamping (11 orang), beserta jajaran direksi sejumlah 3 orang yaitu, supervisor linen, ketua PPI IPCN, dan manajer rumah tangga. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2018 yang bertempat di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan kuesioner, observasi, dan wawancara.

Hasil: Perspektif petugas linen tentang pengelolaan linen tergolong baik, dimana terdapat 6 (55%) karyawan memiliki pengetahuan yang baik terkait pengelolaan linen. Pada tahap pengumpulan linen dan pencucian 20% petugas tidak patuh dalam penggunaan APD lengkap. Perspektif manajemen tentang pengelolaan linen laundry tergolong baik. Hambatan-hambatan petugas linen dalam melaksanakan standar operasional prosedur pengelolaan linen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping ialah penggunaan fasilitas trolley bersih tertutup dan beban kerja yang tinggi.

Kesimpulan: Tingkat kepatuhan petugas linen terhadap standar operasional prosedur pengelolaan linen belum terlaksana dengan maksimal. Perlu dilakukan penambahan tenaga kerja untuk mengurangi beban kerja petugas dan perbaikan fasilitas.

Kata kunci: Pengelolaan linen, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), RS PKU Muhammadiyah Gamping

**ANALYSIS OF LINEN MANAGEMENT ON
INFECTION PREVENTION AND CONTROL IN
PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL,
YOGYAKARTA**

Anisah, Elsy Maria Rosa, Ekorini Listiowati

Master of Hospital Management, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Background: To improve public health, hospital has very vital role as health facility. Many studies show undesirable incidences and complications of Healthcare Associated Infections (HAIs) in the past decades. Based on the 2012 accreditation standard of Hospital Accreditation Committee (KARS), PPI 7.1 standard is hospital reduces risk of infection by ensuring adequate equipment cleaner and sterilization, as well as appropriate laundry and linen management. The objective of this research is to analyze linen management on the infection prevention and control of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

Subject and Method: This was a qualitative explorative study and the research design was case study. The informants in this study was all employees of the laundry or linen unit of PKU Muhammadiyah Hospital, Gamping (11 people), and 3 members of the board of directors, i.e. linen supervisor, infection and prevention control unit supervisor and household manager. This research was conducted in July 2018 which is located in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. Data collection instrumen are questionnaire, observation checklist, and interview.

Result: Linen staff has good perspective on linen laundry management, as 6 participants (55%). In the stage of collecting linen and washing, 20% staff didn't comply with complete Personal Protective Equipment (PPE). The perspective of the management on linen laundry management was good. The obstacles of the linen staffs in performing the standard operating procedure of linen management of PKU Muhammadiyah Gamping Hospital, were using clean and closed trolley facility and high workload.

Conclusion: The level of compliance of linen staffs on the standard operating procedure of linen management wasn't optimal. More staffs were required to reduce the staffs workloads and the facilities should be improved.

Keywords: Linen management, Infection Prevention and Control (PPI), PKU Muhammadiyah Gamping Hospital